

Katalog: 1101 002.3523



2023

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Tuban

<https://tuban.kabps.go.id>



<https://tubankab.bps.go.id>

Katalog: 1101 002.3523

<https://tubankab.bps.go.id>

2023

STATISTIK DAERAH

Kabupaten Tuban



<https://tubankab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN

TAHUN 2023

No. Publikasi : 35230.2228
Katalog BPS : 1101002.3523
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 35 Halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kabupaten Tuban

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kabupaten Tuban

Sampul :
Keterangan gambar : Potensi Pertanian di Kabupaten Tuban
Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kabupaten Tuban

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat
Statistik*

TIM PENYUSUN
STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN TAHUN 2023

Pengarah :
Andhie Surya Mustari, S.ST, MM.

Penanggung Jawab :
Arif Suroso, SE, MM

Editor :
Respati Yekti Wibowo, S.Si

Penulis :
Respati Yekti Wibowo, S.Si dan Mohammad Ilham Nur Rohman, S.ST

Desain Cover:
Yasmina Salisa, S.ST



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2023** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kabupaten Tuban dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kabupaten Tuban.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang sudah terbit secara rutin setiap tahun yang lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2023** ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kabupaten Tuban secara ringkas dan akurat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan demi kesempurnaan publikasi ini.

Tuban, November 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tuban

Andhie Surya Mustari, S.ST, M.Si.



<https://tubankab.bps.go.id>



1. Geografi dan Iklim	1	10. Listrik & Air Bersih	21
2. Pemerintahan	4	11. Ekspor Impor	23
3. Kependudukan	7	12. Hotel & Pariwisata	24
4. Ketenagakerjaan	9	13. Transportasi & Komunikasi	26
5. Pendidikan	11	14. Perkoperasian	28
6. Kesehatan	13	15. Pengeluaran Penduduk	29
7. Perumahan & Lingkungan	15	16. Harga-Harga	31
8. Pembangunan Manusia	17	17. PDRB	33
9. Pertanian	18	18. Perbandingan Regional	35



<https://tubankab.bps.go.id>

Geografi Dan Iklim

1

Kabupaten Tuban terletak di ujung barat pantai utara provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak diantara 111,30' sampai 112,35' bujur timur dan 6,40' sampai 7,18' lintang selatan. Secara geografis, kabupaten Tuban berbatasan dengan laut jawa di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rembang provinsi Jawa Tengah.

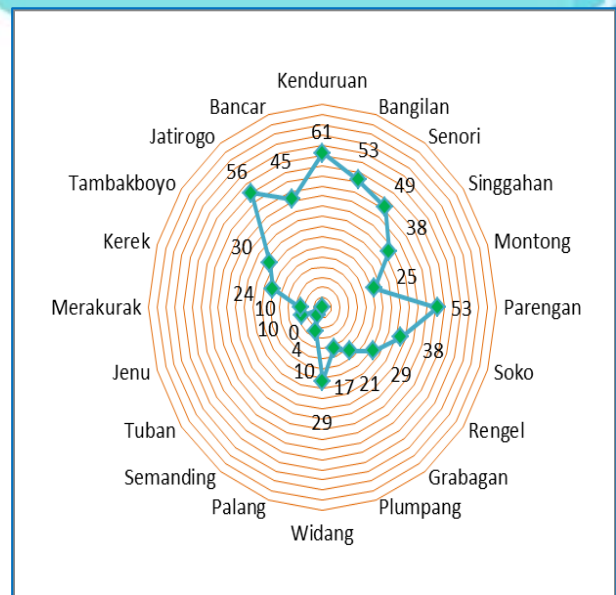
Kabupaten Tuban yang terletak di jalur pantai utara Jawa dengan luas wilayah mencapai 1.839,94 Km² dengan panjang pantai 65 km dan luas lautan 22.608 Km. Terdapat lima kecamatan yang berbatasan dengan laut yaitu Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan sisanya terletak di daerah dataran tinggi dan pebukitan. Secara geologi, Kabupaten Tuban dibagi menjadi tiga jenis tanah yaitu mediteran merah kuning yang meliputi sembilan kecamatan yaitu Semanding, Montong, Palang, Jenu, Widang,

Peta Kabupaten Tuban



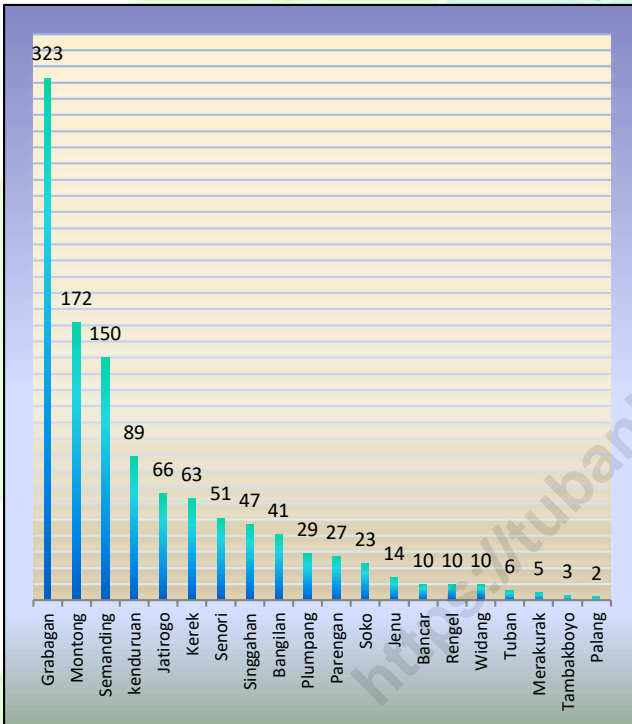
Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Jarak Kecamatan dari Kabupaten Tuban



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Tinggi Rata-rata Kecamatan di Kabupaten Tuban di Atas Permukaan Laut (DPL) Tahun 2023



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Tahukan Anda

Luas wilayah daratan Kabupaten Tuban 1.839,94 km², dengan panjang pantai 65 km dan luas lautan 22.608 km. Kecamatan yang berada di pantura yaitu: Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang

Tambakboyo, Kerek, Plumpang dan Merakurak; jenis tanah aluvial meliputi Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan Bangilan. Kemudian jenis grumosol meliputi tiga kecamatan yaitu Bancar, Jatirogo dan Senori.

Secara administratif Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan. Kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar adalah kecamatan Montong dengan luas wilayah 147,98 Km² atau sekitar 8,04 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Tuban. Sedangkan Kecamatan Tuban adalah wilayah terkecil dengan luas 21,29 Km² atau sekitar 1,16 persen dari luas Kabupaten Tuban.

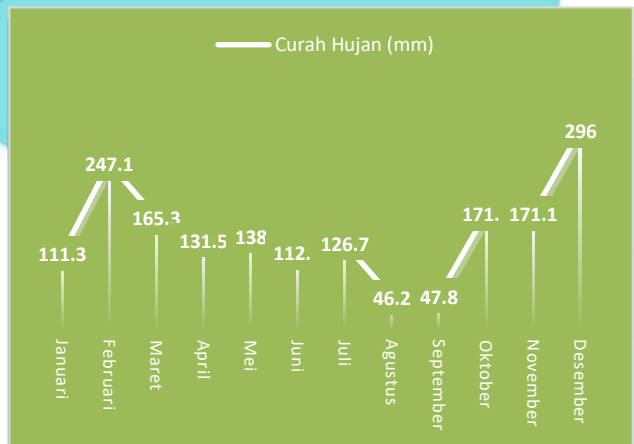
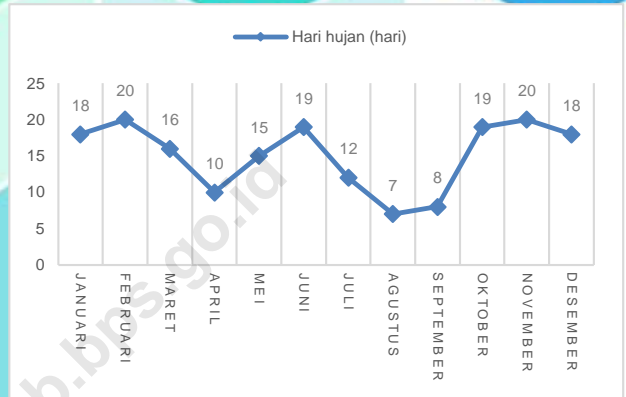
Rata-rata wilayah Kabupaten Tuban berada di dataran rendah. Namun, berdasarkan data dari potensi desa terdapat dua kecamatan yang memiliki ketinggian diatas 100 meter dari permukaan laut. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Grabagan dengan ketinggian 323 dpl, Kecamatan Montong dengan ketinggian 172 dpl dan Kecamatan Semanding dengan 150 dpl.

Geografi Dan Iklim

1

Curah hujan yang terjadi di Kabupaten Tuban pada tahun 2022 dapat dikatakan fluktuatif. Pada bulan Desember merupakan bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 296 mm dengan banyak 18 hari hujan dan pada bulan Agustus merupakan bulan dengan curah hujan terendah yaitu 46,2 mm sebanyak 7 Hari. Namun jika dilihat dari intensitas hari turunnya hujan, justru bukan pada bulan Desember yang memiliki hari hujan terbanyak. Hari hujan terbanyak justru terdapat pada Februari dan November yaitu sebanyak 20 hari.

Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan di Kabupaten Tuban pada Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

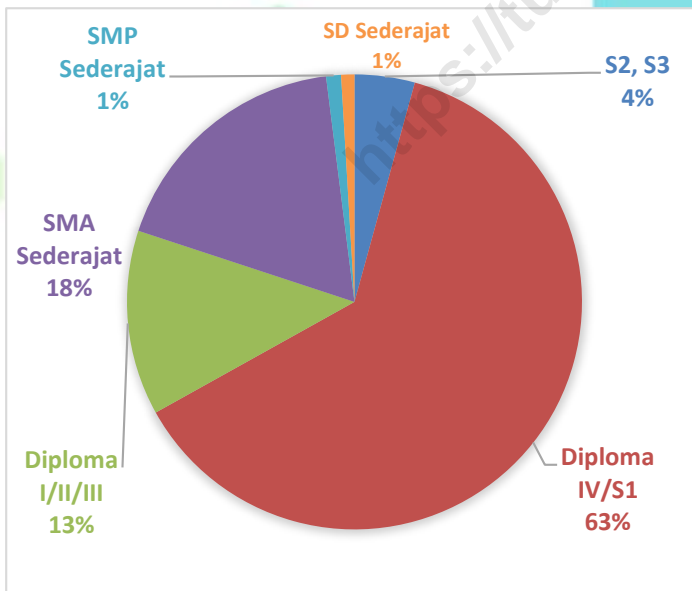


Statistik Pemerintahan Kabupaten Tuban Tahun 2018– 2022

Wilayah	2018	2019	2020	2021	2022
Kecamatan	20	20	20	20	20
Kelurahan	17	17	17	17	17
Desa	311	311	311	311	311
Jumlah PNS	8.413	8.243	7928	8082	7.547
Laki-laki	4.124	4.082	3746	3.844	3.513
Perempuan	4.289	4.161	4182	4.238	4.034

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Tuban Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Kabupaten Tuban secara administratif dibagi menjadi 20 kecamatan yang terdiri dari 17 kelurahan dan 311 desa. Kecamatan yang tercatat memiliki desa terbanyak adalah Kecamatan Bancar sebanyak 24 desa serta Kecamatan Soko sebanyak 23 desa. Jumlah desa yang paling sedikit berada di Kecamatan Kenduruan sebanyak 9 desa. Jumlah kelurahan di Kabupaten Tuban berjumlah 17 kelurahan yang tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Tuban sebanyak 14 kelurahan, Kecamatan Semanding sebanyak 2 kelurahan dan Kecamatan Palang sebanyak 1 kelurahan.

Pemerintahan Kabupaten Tuban didukung oleh 7.547 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam menjalankan pemerintahannya pada tahun 2022. Jumlah tersebut berkurang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki lebih sedikit dibandingkan pegawai perempuan dengan jumlah masing 3.513 laki-laki dan 4.034 perempuan.

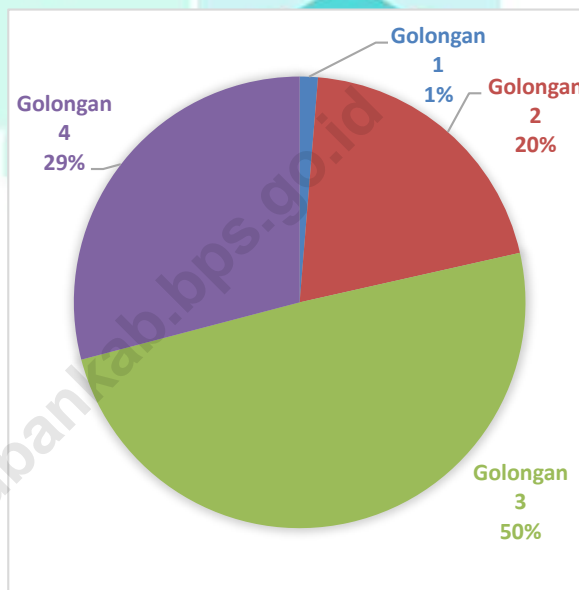


Ditinjau dari segi pendidikan, lebih dari separuh atau 50 persen PNS di Tuban telah menempuh pendidikan Diploma IV/Strata I. Bahkan terdapat 4 persen yang telah menamatkan pendidikan Strata II/ Doktor/ Ph.d. Namun dari sisi lain ternyata masih terdapat pula PNS di Kabupaten Tuban yang berpendidikan terakhir dibawah SMP walaupun dalam jumlah yang relatif kecil (1%).

Dari sisi kepangkatan, jumlah PNS di Kabupaten Tuban, paling banyak menduduki pangkat IV/B yaitu 1.554 orang (21 persen) dari keseluruhan 7.547 PNS di Kabupaten Tuban, pangkat terbanyak berikutnya adalah golongan III/A yaitu berjumlah 1.091 orang (14 persen) dari keseluruhan PNS di Kabupaten Tuban. Dan tidak ada PNS di Kabupaten Tuban yang masih memnpati pangkat I/A.

Jika dilihat dari golongan, sebagian besar PNS di Kabuaten Tuban sudah menempati ruang golongan III yaitu 50 persen. Golongan terbanyak berikutnya adalah Golongan IV sebanyak 29 persen.

Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Tuban 2022

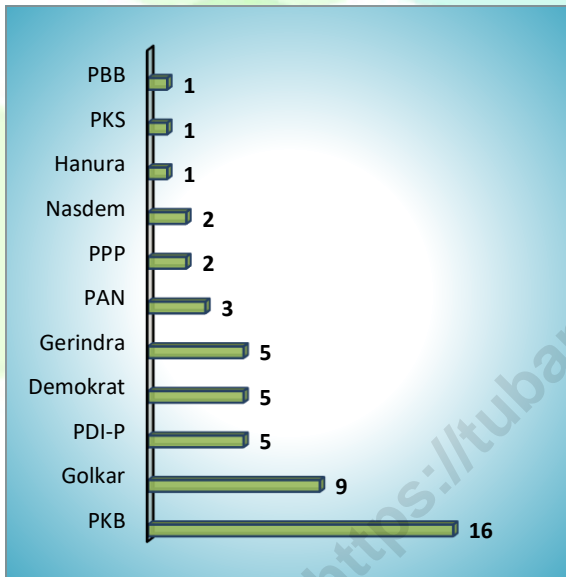


Jumlah PNS Menurut Pangkat/Golongan			
Pangkat/Gol.	Jumlah	Pangkat/Gol.	Jumlah
I/A	0	III/A	1.091
I/B	4	III/B	988
I/C	9	II/C	705
I/D	84	III/D	947
II/A	68	IV/A	445
II/B	171	IV/B	1.554
II/C	377	IV/C	145
II/D	907	IV/D	4

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023



Anggota DPRD Kabupaten Tuban Tahun 2022



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Peta politik di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari komposisi anggota dewan yang duduk di DPRD Kabupaten Tuban. Dari 50 orang anggota DPRD Kabupaten Tuban, 16 orang dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), 9 orang dari Partai Golkar dan 5 orang dari Partai Demokrat, Partai Gerindra, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), sisanya tersebar di beberapa partai politik lainnya. Dilihat dari komposisi jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Tuban sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Dari 50 anggota DPRD sebanyak 43 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk Kabupaten Tuban tahun 2022 sebesar 1.209.543 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 49,93 persen dan penduduk perempuan sebesar 50,07 persen. Laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,48 persen di Tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

Kepadatan penduduk Kabupaten Tuban tahun 2022 sebagaimana tertera dalam tabel indikator Kependudukan adalah 657 jiwa/km². Kepadatan penduduknya naik sebesar 3 jiwa/km² dibandingkan tahun lalu. Rata-rata jumlah anggota per rumah tangga tahun 2022 adalah 4 orang. (Susenas Tahun 2022).

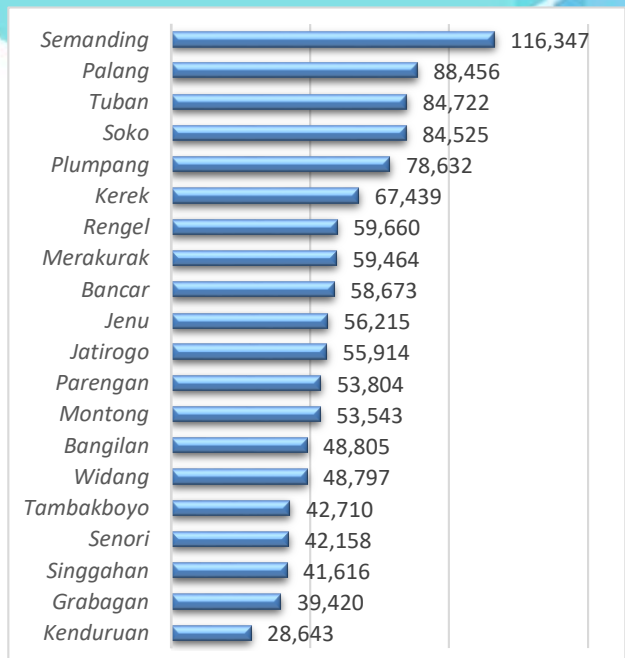
Kependudukan dibagi menjadi tiga kelompok usia. Hasil proyeksi penduduk tercatat bahwa persentase jumlah penduduk kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mencapai 19,99 persen, penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 70,86 persen dan kelompok usia tidak produktif (>65 tahun) mencapai 9,15 persen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, *dependency ratio* (angka ketergantungan) sebesar 41,12 persen, jadi dari 100 penduduk usia produktif

Indikator Kependudukan Kabupaten Tuban Tahun 2019-2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
Jumlah Penduduk (Jiwa)	1.172.790	1.198.012	1.203.127	1.209.543
Pertumbuhan Penduduk (%)	...	0,67	0,43	0,48
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	706	651	654	657
Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)				
0-14 tahun	20,75	20,25	20,21	19,99
15-64 tahun	70,50	69,90	71,02	70,86
>65 tahun	8,75	7,97	8,77	9,15

Sumber : Badan Pusat Statistik

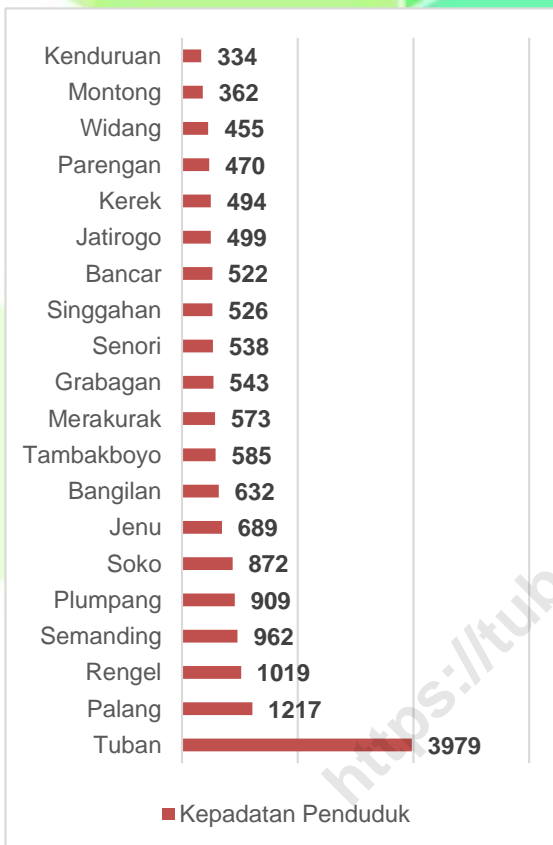
Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik



Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2022



Sumber :Kabupaten Tuban Dalam angka 2023

Tahukah Anda????

Salah satu penyebab sex ratio kurang dari 100 persen, antara lain karena pada umumnya angka harapan hidup (AHH) perempuan lebih tinggi dibandingkan AHH laki-laki

menanggung beban 41 hingga 42 orang penduduk usia belum dan tidak produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang ditanggung untuk membiayai penduduk usia belum dan tidak produktif.

Sex ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100, artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat tepat 100 orang penduduk laki-laki pada tahun 2022. Dapat dikatakan jumlah penduduk laki-laki sama besar dengan jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2022, kecamatan yang mempunyai penduduk terbanyak adalah kecamatan Semanding. Kecamatan Kenduruan dan Grabagan memiliki jumlah penduduk paling sedikit karena luas wilayahnya yang kecil dan pada kecamatan Grabagan adalah hasil pemekaran Kecamatan Semanding, Rengel dan Soko.

Kepadatan penduduk tiap kecamatan ditunjukkan pada grafik dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Tuban sebesar 3.979 jiwa/Km². Hal ini dikarenakan kecamatan Tuban merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian. Sedangkan kepadatan yang terendah adalah kecamatan Kenduruan sebesar 334 jiwa/km².



Berdasarkan publikasi ILO (*International Labour Organization*) penduduk dapat dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja, yaitu penduduk usia 15 tahun atau lebih. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan menjadi: angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kabupaten Tuban, selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 sampai tahun 2022, jumlah angkatan kerja tahun 2019 sebesar 634 ribu dan Berikutnya pada tahun 2020, 2021 dan 2022 sebesar 677 ribu, 700 ribu, dan 702 ribu.

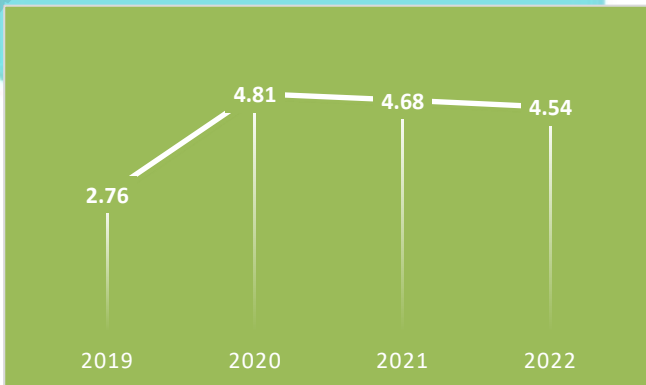
Demikian juga dengan jumlah penduduk yang bekerja, mengalami peningkatan selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2019 jumlah penduduk yang bekerja sebesar 617 ribu meningkat pada tahun 2020 sebesar 645 ribu, selanjutnya 667 ribu pada tahun 2021 dan terakhir pada tahun 2022 sebesar 670 ribu.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban 2019- 2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
Angkatan Kerja	634.883	677.759	700.043	702.600
Bekerja	617.347	645.156	667.277	670.721
Penganggur	17.536	32.603	32.766	31.879
TPAK (%)	68,62	71,84	73,77	73,63
TPT (%)	2,76	4,81	4,68	4,54

Sumber : BPS, Sakernas 2019-2022

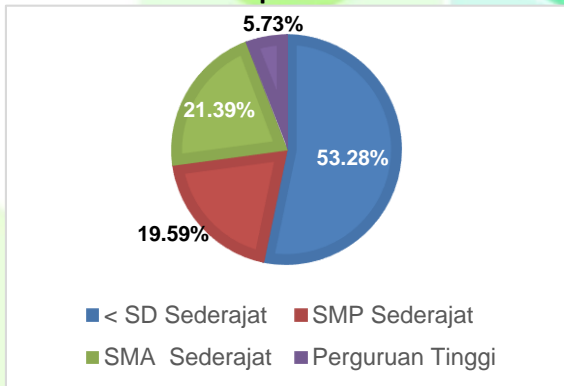
Tingkat Pengangguran di Kabupaten Tuban 2019-2022



Sumber : BPS, Sakernas 2019-2022



Angkatan Kerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan pada tahun 2022



Sumber : BPS, Sakernas 2022

Sebesar 53,28 persen angkatan kerja di Kabupaten Tuban merupakan tamatan Sekolah Dasar (SD) kebawah. Tamatan SMP sederajat sebanyak 19,59 persen dan tamatan SMA sederajat sebanyak 21,39 persen. Sedangkan angkatan kerja yang merupakan tamatan Perguruan Tinggi (PT) hanya sebesar 5.73 persen.

TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan kerja), merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK dapat juga disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan. Oleh karena itu makin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin baik tingkat ekonomi masyarakatnya.

Berdasarkan hasil sakernas 2022 TPAK Kabupaten Tuban 73,68 artinya dari 100 orang usia kerja 73 sampai 74 orang diantaranya adalah angkatan kerja Angka ini turun bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Tuban pada tahun 2019-2022 sebagaimana terlihat pada grafik, meningkat pada tahun 2020 sebesar 4,81 persen hal ini diakibatkan karena adanya pandemic Covid-19. selanjutnya menurun setiap tahun sampai pada tahun 2022 sebesar 4,54 persen. hal ini menunjukkan bahwa sudah ada pemulihan keadaan ketenagakerjaan setelah adanya pandemic Covid-19.

Indikator Pendidikan di Kabupaten Tuban Tahun 2018 – 2022

Keadaan pendidikan dalam suatu wilayah sering kali dilihat dari jumlah partisipasi warganya untuk bersekolah. Partisipasi ini bisa dilihat dalam tiga komponen yaitu APS (Angka Partisipasi Sekolah), APK (Angka Partisipasi Kasar) dan APM (Angka Partisipasi Murni).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Perbandingan APM dan APK di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari table disamping.

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Angka Partisipasi Sekolah					
7-12	99,50	99,76	99,42	99,90	99,46
13-15	92,68	93,29	93,58	94,44	96,58
16-18	65,18	65,41	65,92	65,55	64,64

Sumber : BPS, Susenas 2018-2022

Tahukan Anda???

Dari Tahun 2015 hingga 2022 Angka Melek Huruf Kabupaten Tuban selalu mengalami kenaikan.

Meskipun jika ditinjau dari Angka partisipasi sekolah (belum optimal 100%), masih belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya pendidikan pada taraf usia sekolah

Semakin Tingginya angka melek huruf ini dapat dimaknai sebagai gambaran kasar semakin meningkatnya akses pendidikan penduduk untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hidupnya

Perbandingan APM dan APK Kabupaten Tuban Tahun 2022

Uraian	SD	SMP	SMA
APM	98,90	81,85	56,78
APK	101,04	92,82	71,91

Sumber : BPS, Susenas 2022



**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru
TK, SD, SMP, SMA, SMK
di Kabupaten Tuban, Tahun 2022**

Uraian	TK	SD/MI	SMP/ MTS	SMA/MA SMK
Sekolah	767	805	200	129
Murid	2950	8049	3369	2909
Guru	33778	101175	46896	38840
Rasio Murud/ Guru	11,45	12,57	13,92	13,35

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023
Kementerian Agama, Kabupaten Tuban Dalam
Angka 2023

Pencapaian tujuan pembangunan dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2022, seorang guru setingkat SMA di Kabupaten Tuban rata-rata mengajar 13 sampai 14 siswa. Beban ini relatif hampir sama jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jenjang pendidikan SD/MI, rata-rata seorang guru mengajar 12 sampai 13 siswa. Sedangkan untuk jenjang SMP/MTS, setiap guru mengajar 13 sampai 14 siswa. Sedangkan pada jenjang TK, setiap guru mengajar 11 sampai 12 siswa.

Maka jika dilihat dari beban rasio guru terhadap muridnya, semua jenjang pendidikan di kabupaten Tuban sebenarnya memiliki beban yang hampir sama.

Dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2022, terdapat 6 rumah sakit, 33 puskesmas, dan 36 ahli gizi di Kabupaten Tuban.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, tiga penyakit yang paling banyak diderita pada tahun 2022 di Kabupaten Tuban adalah Hipertensi primer, Myalgia, Non-insulin-dependent diabetes mellitus, Infeksi saluran pernapasan akut atas (ISPA), tidak spesifik.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi suatu wilayah pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduknya. Untuk Tuban angka harapan hidup ini menunjukkan tren yang positif, dari 70,80 tahun pada 2017 menjadi 71,01 tahun pada 2018 dan naik lagi menjadi 71,26 tahun pada 2019, 71,43 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 71,56 tahun. Pada tahun 2022 ini pun tren ini berlanjut menjadi 71,97 tahun.

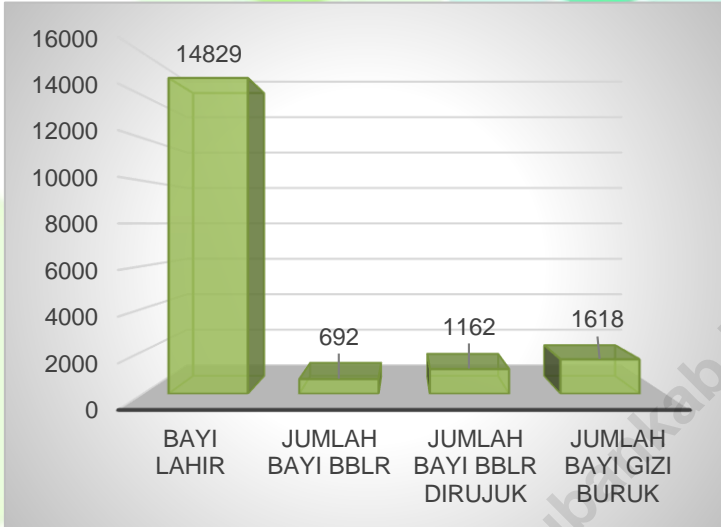
Persentase 15 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tuban Tahun 2022

Jenis Penyakit	Persentase
Hipertensi primer/essensial	13,12
Myalgia	11,46
Non-insulin-dependent diabetes mellitus	10,8
Infeksi saluran pernapasan akut atas (ISPA), tidak spesifik	8,1
Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified	7,31
Nasofaringitis akut	6,81
General examination and investigation of persons without com	6,35
Gastritis dan duodenitis	5,91
Periksa medis Umum	5,21
Schizophrenia	4,92
Gastritis , tidak spesifik	4,46
Sakit Kepala	4,4
Disturbances in tooth eruption	4,05
Artitis lainnya	3,79
Respiratory tuberculosis, bacteriologically and hisological	3,3

Sumber : Dinas Kesehatan, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023



Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bayi Bergizi Buruk di Kabupaten Tuban Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023

Persentase bayi lahir, gizi buruk adalah persentase bayi lahir dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah bayi yang baru lahir. Pada tahun 2022 persentase bayi lahir dengan status gizi baik adalah 89,09 persen, dan 10,91 persen balita dengan status gizi buruk. Sedangkan bayi lahir dengan status berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 4.67 persen atau sebesar 692 bayi dari total bayi lahir sebanyak 14.829 orang.

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terkait erat dengan jumlah fasilitas kesehatan. Sedangkan dimensi masyarakat sangat ditentukan oleh jumlah tenaga kesehatan. Selama lima tahun terakhir jumlah tenaga kesehatan terjadi kenaikan yang cukup besar di tiap profesinya. Untuk Jumlah Perawat mengalami kenaikan besar dibandingkan tahun lalu yaitu dari 225 perawat menjadi 1059 perawat. Begitupun untuk Dokter dari 42 menjadi 128 orang. Begitu pula dengan keberadaan Bidan yang juga meningkat besar dari 406 di tahun 2021 menjadi 717 bidan di tahun 2022.

Jumlah Tenaga Dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Tuban tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Sarana Kesehatan					
Puskesmas	33	33	33	33	33
Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas					
Dokter	44	43	45	42	128
Bidan	386	394	396	406	717
Perawat	228	262	273	225	1059

Sumber : Dinas Kesehatan, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023



Kepemilikan bangunan fisik/tempat tinggal oleh sebuah rumah tangga seseorang bisa diartikan kemampuan rumah tangga dalam mengelola tempat tinggal/ huniannya. Semakin tinggi persentase kepemilikan bangunan fisik/tempat tinggal bisa diharapkan semakin baik pula kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Kondisi perumahan di Kabupaten Tuban sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, dimana pada tahun 2021 kepemilikan tempat tinggal milik sendiri sebesar 95,63 persen dan menurun menjadi 95,53 persen tahun 2022.

Berdasarkan data Susenas 2022, rumah tangga di Kabupaten Tuban yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri sebesar 81,16 persen, mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Dan jika dilihat secara agregat keseluruhan persentase rumah tinggal yang tidak memiliki sanitasi (fasilitas tempat buang air besar sendiri, bersama, umum) selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Statistik Perumahan di Kabupaten Tuban tahun 2021-2022

Uraian	2021	2022
Kepemilikan		
Milik Sendiri	95,63	95,53
Bukan Milik sendiri	4,37	4,47
Fasilitas Buang Air Besar (%)		
Sendiri	83,59	81,16
Lainnya	16,41	18,84

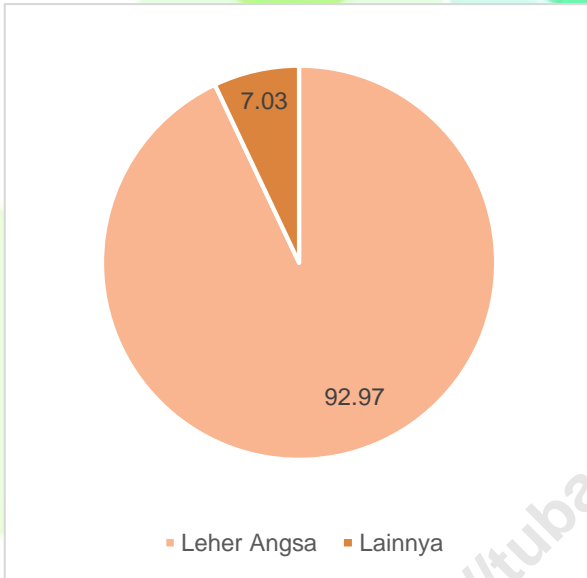
Sumber : BPS, Susenas 2022

Tahukah Anda ???

Bahwa berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022 masih terdapat 18,84 persen rumah tangga yang tidak memiliki sanitasi/fasilitas buang air besar.

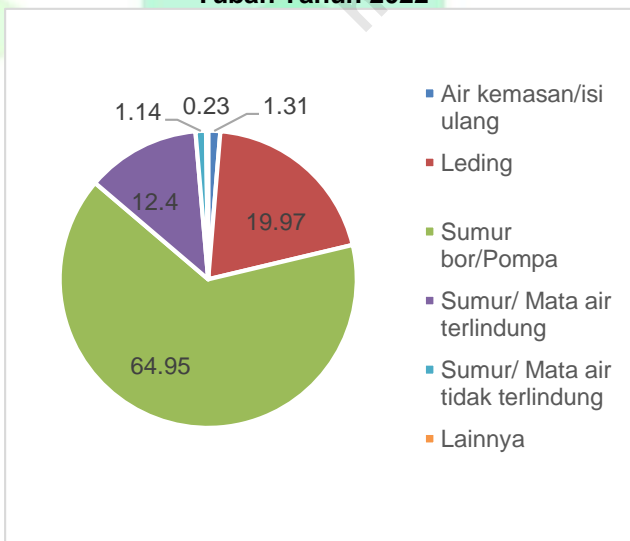


Persentase Jenis Kloset yang Dimiliki Rumah Tangga di Kabupaten Tuban pada Tahun 2022



Sumber : BPS, Susenas 2022

Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Tahun 2022



Sumber : BPS, Susenas 2022

Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri adalah 81,16 persen. Dari 81,16 persen rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar, sebagian besar (92,97 persen) diantaranya memiliki kloset berjenis leher angsa. Selebihnya sekitar 7,03 persen adalah berjenis kloset lainnya, bisa berupa plengsengan ataupun cemplung/cubluk. Berdasarkan data tersebut, masyarakat mulai sadar akan kesehatan sehingga sebagian besar mulai beralih dari jenis cemplung/cubluk dengan menggunakan leher angsa.

Sumber air bersih merupakan hal yang sangat penting bagi suatu rumah tangga. Sumber air yang masuk dalam kelompok air bersih adalah yang berasal dari air kemasan, ledeng, sumur bor/pompa sumur terlindung dan mata air terlindung.

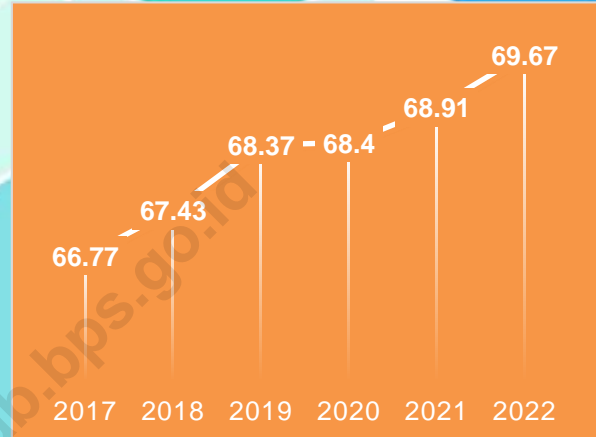
Kesadaran penduduk di Kabupaten Tuban tentang air bersih semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya rumah tangga yang menggunakan air bersih yaitu dengan menggunakan air kemasan/isi ulang sebesar 64,95 persen.

Keberhasilan pemerintah daerah dalam upaya membangun kualitas hidup penduduknya terpotret dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara umum angka IPM mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Tuban dalam pembangunan manusia cukup baik, meskipun masih di bawah IPM rata-rata Jawa Timur.

Angka IPM Kabupaten Tuban tiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 nilainya 66,77 dan konsisten meningkat setiap tahun, 67,43 (2018), 68,37 (2019), 68,4 (2020), 68,91 (2021) dan pada tahun 2022 ini angka IPM mencapai 69,67. Peningkatan ini tidak terlepas dari adanya berbagai program yang digulirkan pemerintah daerah di bidang kesehatan, pendidikan maupun ekonomi serta peningkatan kualitas sarana prasarana masyarakat lainnya.

Berdasarkan klasifikasi IPM menurut UNDP maka posisi IPM Kabupaten Tuban berada pada kelas sedang yakni berada diantara $60 \leq \text{IPM} < 70$. Angka IPM Kabupaten Tuban masih lebih rendah dibandingkan IPM Jawa Timur, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya dalam rangka mempercepat peningkatan pembangunan manusia ini.

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tuban Tahun 2017-2022



Sumber : IPM Kabupaten Tuban, 2017-2022

Klasifikasi IPM menurut UNDP

Rendah	: $\text{IPM} < 60$
Sedang	: $60 \leq \text{IPM} < 70$
Tinggi	: $70 \leq \text{IPM} < 80$
Sangat Tinggi	: $\text{IPM} \geq 80$



Statistik Tanaman Pangan di Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
PADI					
Luas Panen (Ha)	103.648	104.778	109.746	107.169	106.341
Produksi (ton)	621.474	635.059	671.975	666.335	661.292
JAGUNG					
Luas Panen (Ha)	112.634	122.992	128.713	134.215	137.121
Produksi (ton)	691.564	725.892	726.585	758.213	774.322
KEDELAI					
Luas Panen (Ha)	1.077	98	89	235	254
Produksi (ton)	130	130	141	199	256
KACANG TANAH					
Luas Panen (Ha)	19.650	23.111	12.615	13.001	8.121
Produksi (ton)	28.052	37.833	21.773	22.919	14.023
UBI KAYU					
Luas Panen (Ha)	1.792	2.303	1.617	888	790
Produksi (ton)	54.825	52.331	40.613	25.571	22.763
UBI JALAR					
Luas Panen (Ha)	212	261	410	421	373
Produksi (ton)	3.777	7.168	10.971	10.801	10.849

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban dalam angka 2023

Tahukah Anda???

Peran kategori lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Tuban, posisinya sebagai penyumbang terbesar kedua setelah kategori lapangan usaha industri

Adanya kekhawatiran dari banyak kalangan tentang fenomena alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi lahan non pertanian, yang tentunya akan berpengaruh pada penurunan produksi pertanian, sedikit banyak agaknya terjadi juga di Kabupaten Tuban. Sebagai salah satu daerah penghasil beras di Provinsi Jawa timur, pada tahun 2022 ini untuk komoditi padi, baik luas panen maupun produksinya mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2022 luas panen turun sebesar 828 ha dibandingkan tahun 2021. begitupun produksinya menurun sebanyak 5.043 ton. Dari total produksi pangan Kabupaten Tuban, produksi padi menyumbang sekitar 44,5 persen.

Selain sebagai penghasil produksi padi, Kabupaten Tuban juga merupakan penghasil Jagung terbesar di Provinsi Jawa Timur. Berbanding terbalik dengan padi, produksi jagung mengalami kenaikan produksi di tahun 2022 ini yaitu sebesar 16.109 ton dibandingkan pada 2021, sedangkan luas panennya naik dari 134.215 hektar di 2021 menjadi 137.121 hektar di tahun 2022 dengan rata-rata produksi 56,4 kuintal per hektar. Jagung juga merupakan tanaman produksi pangan penyumbang terbesar di Kabupaten Tuban selain padi yaitu sekitar 52 persen dari



PERTANIAN

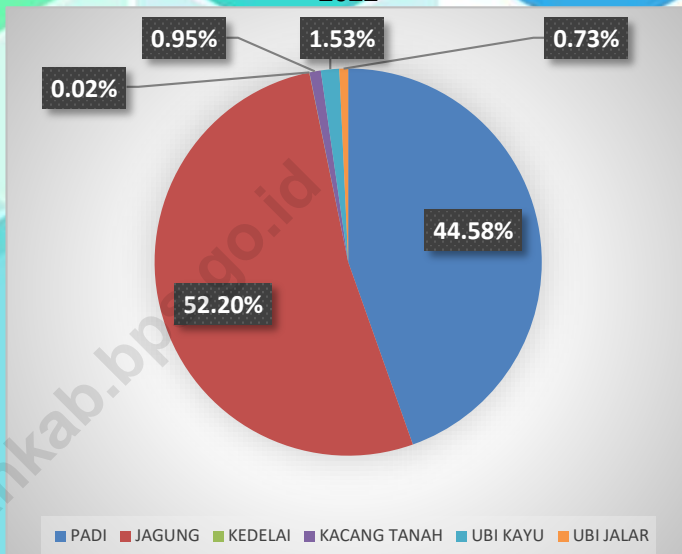


total produksi tanaman pangan.

Kabupaten Tuban juga merupakan salah satu wilayah penghasil kacang tanah. Kacang tanah menempati posisi ke empat dari total persentase tanaman pangan setelah padi, jagung dan ubi kayu. Produksi kacang tanah di Kabupaten Tuban selama periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 produksinya sebesar 28,05 ribu ton, mengalami penurunan peningkatan menjadi 37,83 ribu ton pada tahun 2019, namun turun pada tahun 2020 dengan nilai produksi 21,77 ribu ton, dan pada tahun 2021 naik menjadi 22,92 ribu ton. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yang drastis menjadi 14,03 ribu ton. Dengan luas panen 8,12 ribu Ha maka produktifitasnya rata-rata menghasilkan 17,2 kwintal per hektar.

Salah satu komoditas primadona dan merupakan tanaman khas dari Kabupaten Tuban adalah tanaman siwalan. Tanaman perkebunan ini hanya bisa tumbuh di beberapa daerah tertentu saja. Produksi siwalan di Kabupaten Tuban merupakan produksi terbesar di Jawa Timur dengan total produksi mencapai lebih dari 7 ribu ton per tahunnya. Namun tahun 2022 produksi Siwalan di Kabupaten Tuban mengalami penurunan menjadi 6.975,87 ton. Sentra perkebunan siwalan di Kabupaten Tuban berada di Kecamatan Semanding, Palang dan Tuban.

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Tuban Tahun 2022



Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023

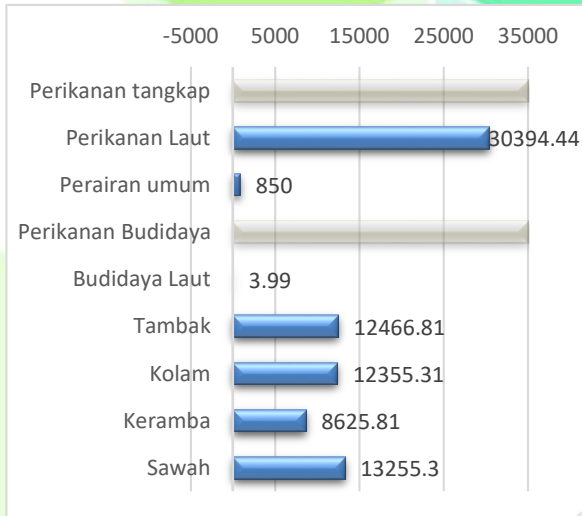
Produksi Siwalan Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023



Produksi Ikan di Kabupaten Tuban tahun 2022



Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

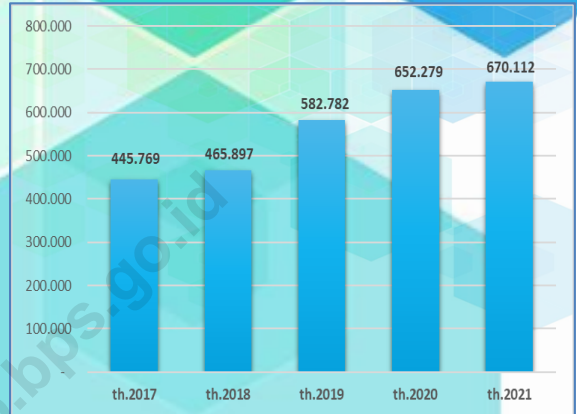
Kabupaten Tuban merupakan daerah yang terletak di wilayah pesisir pantai utara Pulau Jawa yang juga terkenal dengan produksi ikannya. Produksi perikanan laut pada tahun 2022 mencapai 30.394 ton. Produksi ini sama dengan tahun 2021 yang mencapai 30.394 ton. Selain produksi ikan dari perairan laut, produksi dari perairan umum mencapai 850 ton. Untuk jenis perikanan budidaya di tuban yang terbesar adalah perikanan sawah sebesar 13.255 ton, selanjutnya perikanan tambak menyumbang produksi sebesar 12.466 ton. Produksi perikanan laut dihasilkan di Kecamatan Tambakboyo, Jenu, Tuban, Bancar, juga Palang. Sedangkan produksi ikan perairan umum yang paling banyak dihasilkan oleh Kecamatan Widang dan produksi ikan tambak paling besar dihasilkan dari Kecamatan Palang.

Secara umum sub kategori ketenagalistrikan di Kabupaten Tuban menunjukkan perkembangan yang positif dilihat dari beberapa indikator seperti Daya Terpasang dan jumlah pelanggan listrik. Sebagai sumber penerangan dan sumber energi baik untuk rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Untuk data Daya Terpasang dalam penyusunan Statda 2023 ini masih menggunakan data tahun 2017-2021 disebabkan PT. PLN (Persero) UP3 Bojonegoro tidak bisa memberikan data rincian Daya Terpasang pada tahun 2022. Daya Terpasang di Kabupaten Tuban terus meningkat selama periode 2017-2021 dari 445.769 KW tahun 2017 menjadi 670.112 KW di Tahun 2021

Peningkatan Jumlah daya terpasang ini sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tuban. Dari tahun 2017 hingga 2021 tercatat jumlah pelanggan listrik selalu mengalami penambahan setiap tahunnya, begitu pula di tahun 2022

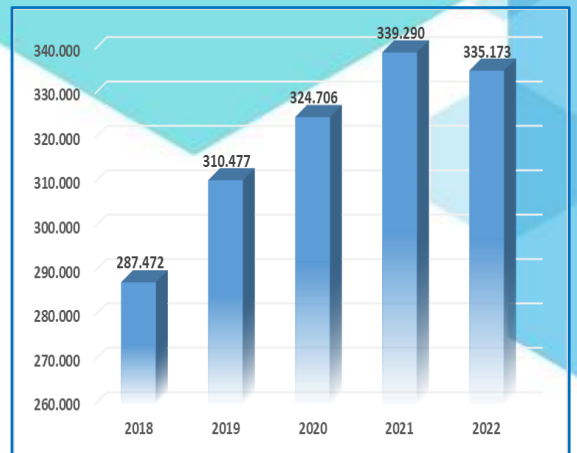
Pada tahun 2018 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tuban sebanyak 287.472 pelanggan. Terus mengalami pertambahan hingga di tahun 2021 sebesar 339.290 pelanggan dan pada tahun 2022 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tuban turun menjadi 335.173 pelanggan.

Daya Terpasang pada Tahun 2017-2021 di Kabupaten Tuban



Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Bojonegoro, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

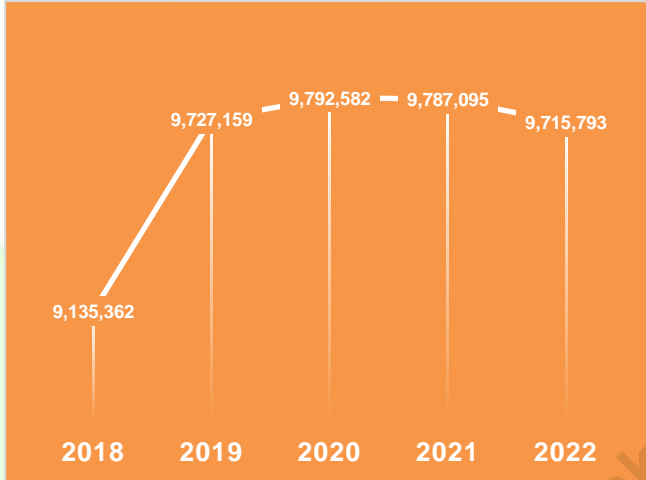
Jumlah Pelanggan Listrik Tahun 2018-2022 di Kabupaten Tuban



Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Bojonegoro, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022



Jumlah Air yang Disalurkan di Kabupaten Tuban tahun 2018-2022 (m³)



Sumber : PDAM, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023

Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Tuban Tahun 2022

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Air yang Disalurkan (m ³)
Sosial/Social	642	177.271
Rumah Tangga/Household	43.615	9.085.477
Instansi Pemerintah/Government Institution	350	194.454
Niaga/Trade	494	175.705
Industri/Industry	5	11.134
Khusus/Exclusive	1	74.752

Sumber : PDAM, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023

Secara umum kinerja sub kategori pengadaan air di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari beberapa indikator seperti air yang disalurkan dan jumlah pelanggan, baik untuk rumah tangga maupun industri. Air memegang peranan yang sangat vital. Jumlah air yang disalurkan di Kabupaten Tuban selama kurun waktu 2018-2022, mengalami peningkatan. Jumlah air yang disalurkan pada tahun 2019 menjadi 9.727.169 m³ dari 9.136.362 m³ tahun sebelumnya. Pada tahun selanjutnya antara 2020 sampai dengan 2022 rata-rata jumlah air yang disalurkan adalah 9.765.157 m³.

Jumlah air yang disalurkan adalah sebesar 9.715.793 m³ pada tahun 2022 dengan jumlah pelanggan sebanyak 45.107 pelanggan yang berasal dari golongan sosial sebesar 177.271 m³; rumah tangga sebesar 9.085.477 m³; instansi pemerintah sebesar 194.454 m³; niaga sebesar 175.705 m³; industri 11.134 m³ dan khusus sebesar 74.752 m³.

Ekspor - Impor

11

Dalam struktur permintaan akhir, menunjukkan peningkatan setiap tahun. Pada transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi Kabupaten Tuban, tetapi dikonsumsi oleh pihak yang berdomisili di wilayah lain, baik itu kabupaten lain di dalam satu propinsi, propinsi lain, maupun luar negeri, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (supply) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Perkembangan yang terjadi pada transaksi impor barang dan jasa dapat menunjukkan seberapa besar ketergantungan Kabupaten Tuban terhadap ekonomi atau produk wilayah lain.

Secara total, dalam kurun waktu 2018-2022 nilai ekspor barang dan jasa

tahun 2019 nilai ekspor barang dan jasa mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018 menjadi sebesar 26.185,15 miliar rupiah. Selanjutnya pada tahun 2020-2022 nilai ekspor barang dan jasa sebesar 27.772,90 miliar rupiah (2020) dan 30.700,29 miliar rupiah (2021); serta 36.334,42 miliar rupiah (2022).

Sedangkan pada komponen impor, Secara total nilai impor barang dan jasa Kabupaten Tuban secara konsisten mengalami kenaikan pada kurun tahun 2018 sampai dengan 2022. Pada tahun 2018 nilai impor barang dan jasa atas dasar harga berlaku mencapai 25.004,32 miliar rupiah, kemudian meningkat di tahun 2019 menjadi 25.553,31 miliar rupiah; 27.019,42 miliar rupiah pada tahun 2020; menjadi 29.029,45 miliar rupiah pada tahun 2021 dan di 2022 menjadi 31.630,33 miliar rupiah.

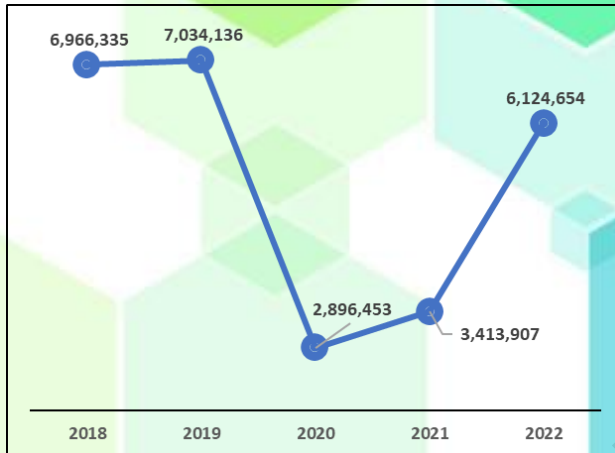
Komponen Ekspor-Impor Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tuban Atas Dasar Harga Berlaku 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Ekspor (Juta Rp)	25.873.113,24	26.185.155,70	27.772.896,11	30.700.289,16	36.334.421,07
Impor (Juta Rp)	25.004.318,89	25.553.314,26	27.019.412,76	29.029.447,40	31.630.325,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022



Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2023

Tahukah Anda???

Pariwisata di Kabupaten Tuban sangat beragam, mulai dari wisata religi sunan Bonang, hingga klenteng Kwan Sing Bio yang merupakan klenteng terbesar se-Asia Tenggara. Mulai dari deretan pantai indah hingga wisata alam berupa gua dan wisata rafting.

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian, baik sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah maupun pembukaan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah tujuan wisata religi dengan keberadaan makam Sunan Bonang. Disamping itu juga panorama alam Tuban yang menyimpan banyak keindahan masih belum tergarap.

Objek wisata di Kabupaten Tuban, dari objek wisata religi yang menjadi andalan dan merupakan salah satu ikon bagi Kabupaten Tuban hingga wisata alam. Jumlah pengunjung mancanegara dan domestik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) punya daya tarik yang cukup menjanjikan. Jika pada tahun 2018 jumlah pengunjung meningkat dari 6.966.335 orang menjadi 7.034.136 orang pengunjung pada tahun 2019, maka secara persentase peningkatan pengunjung 0.97% dari tahun sebelumnya.

Klasifikasi Hotel/Losmen di Kabupaten Tuban Tahun 2022

Sayangnya karena efek pandemic Covid-19 pada tahun 2020, Jumlah wisatawan mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu menjadi 2.896.453. namun pada tahun 2021 ini jumlah wisatawan kembali mampu naik menjadi 3.413.907 orang. Pada tahun 2022 meningkat signifikan sebesar 79.4% menjadi 6.124.654 wisatawan.

Salah satu sarana penunjang pariwisata adalah penginapan atau hotel. Pada tahun 2022 jumlah hotel/losmen yang ada di Kabupaten Tuban berjumlah 26 hotel/losmen. Dari 26 hotel/losmen tersebut, 6 hotel termasuk kategori hotel berbintang dan 20 lainnya termasuk kategori hotel non bintang atau melati. Hotel-hotel ini tersebar di Kecamatan Jatirogo, Jenu, Tuban dan Semanding.

No	Hotel/ Losmen	Klasifikasi	
		Melati	Bintang
1.	BALI RICH VILLA	-	1
2.	MOZZA INN SG17 HOTEL	-	1
3.	MUSTIKA HOTEL	-	1
4.	FAVE HOTEL TUBAN	-	1
5.	TUBAN TROPIS RESOR	-	1
6.	SARAS CITY HOTEL	1	-
7.	RATNA HOTEL	1	-
8.	PURNAMA HOTEL	1	-
9.	WISATA ZIARAH SUNAN BONANG HOTEL	1	-
10.	PERTIWI PENGINAPAN	1	-
11.	MAHKOTA HOTEL	1	-
12.	JAWA TIMUR HOTEL	1	-
13.	IRWAN HOTEL	1	-
14.	INDONESIA HOTEL	1	-
15.	GANG GUEST HOUSE AND RESTO	-	1
16.	DINASTY HOTEL	1	-
17.	BINTANG HOTEL	1	-
18.	AMERTA HOTEL	1	-
19.	GREEN GARDEN HOTEL	1	-
20.	SLAMET HOTEL	1	-
21.	77 HOTEL	1	-
22.	ANUGRAH HOMESTAY	1	-
23.	TUBAN ASRI HOTEL	1	-
24.	FORTUNA ASRI HOTEL	1	-
25.	VOTEL HOTEL CHARIS TUBAN	1	-
26.	BASRA HOTEL	1	-
Jumlah/Total 2022		20	6

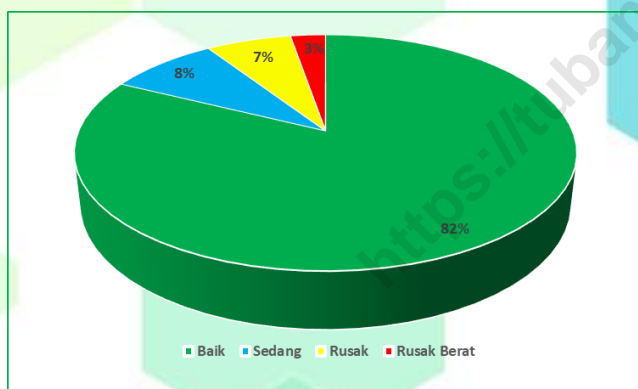
Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023

Panjang Jalan di Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Panjang Jalan (km)					
Jalan Nasional	94,05	94,05	94,05	94,05	61,34
Jalan Provinsi	81,35	82,08	82,08	82,08	82,08
Jalan Kabupaten	750,22	750,22	750,22	750,22	750,22

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, UPT Bina Marga, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional di Kabupaten Tuban

Sektor transportasi mempunyai peran yang sangat strategis terhadap perekonomian nasional maupun regional, karena kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi yang lain. Sehingga sudah selayaknya pembangunan di sektor transportasi mendapat perhatian yang lebih terarah dari pemerintah.

Tuban pernah mendapat Penghargaan KPPOD AWARD sebagai daerah yang mempunyai infra struktur terbaik di Indonesia. Hal ini membuktikan adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Tuban terhadap pembangunan di sektor transportasi.

Ditinjau dari panjang jalan yang melintasi wilayah Tuban relatif tidak mengalami perubahan, yakni jalan nasional dengan panjang 61,34 kilometer, jalan provinsi 82,08 kilometer dan jalan kabupaten 750,22 kilometer

Kondisi kelayakan jalan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan perekonomian. Kabupaten Tuban pada tahun 2022, Kondisi jalannya 82 persen dalam kondisi baik, 8 persen kondisi sedang dan 7 persennya dalam kondisi rusak dan hanya 3 persen dalam kondisi rusak berat.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan

Uraian	2020	2021	2022
Jenis Permukaan			
Aspal	906,958	904.148	852.462
Kerikil	-	-	-
Tanah	-	-	-
Lainnya	19.393	22.203	41.178

Sedangkan ditinjau dari panjang jalan menurut jenis permukaannya, terdapat 906,958 km jalan yang telah berjenis permukaan aspal, sisanya adalah jalan yang berjenis permukaan lainnya.



Jumlah Koperasi Tahun 2019 – 2022

Rincian	2019	2020	2021	2022
Jumlah Koperasi Aktif	604	626	541	607
Jumlah Koperasi Tidak Aktif	686	689	774	730
Jumlah (unit)	1.290	1.315	1.315	1337

Sumber : Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023

Tahukah Anda???

Koperasi pertama kali didirikan pada tahun 1896 oleh Patih R.Aria Wira Atmaja di Purwokerto dengan bentuk Bank untuk para pegawai negeri (priyayi) untuk memberikan pinjaman dengan bunga rendah kepada anggotanya.

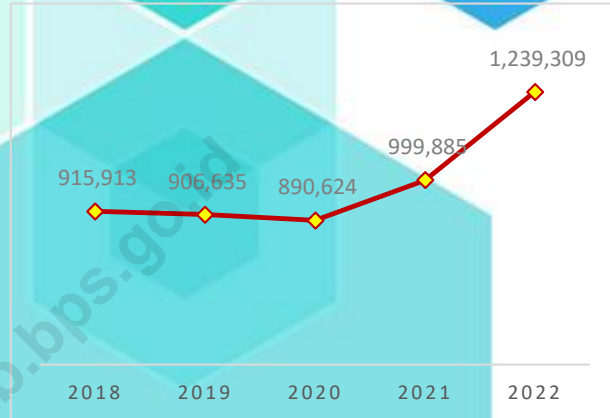
Pada eranya, koperasi disebut sebagai soko guru perekonomian nasional dimana koperasi diharapkan sebagai penyangga utama perekonomian nasional. Hal ini dipertegas dengan munculnya pasal 4 UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

Namun pada perkembangannya, koperasi justru mengalami stagtanisasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah unit koperasi yang terdapat di Indonesia, khususnya Kabupaten Tuban. Jumlah koperasi yang terdapat di Kabupaten Tuban dua tahun terakhir ini tidak menunjukkan perkembangan berarti dan stagnan di angka 1300-an. Bahkan jika ditinjau dari keaktifan koperasinya, jumlah koperasi yang aktif justru mengalami penurunan. Meski sempat mengalami kenaikan dari 604 unit pada tahun 2019 menjadi 626 unit pada tahun 2020. Namun pada tahun 2021 koperasi yang aktif mengalami penurunan menjadi 541 unit. Kemudian, pada tahun 2022 jumlah koperasi aktif mengalami peningkatan kembali menjadi 607 unit.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2018-2022 kesejahteraan penduduk Kabupaten Tuban mengalami fluktuatif, ditandai dengan semakin tingginya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk. Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk, pada tahun 2018 sejumlah Rp. 915.913,00 lalu sedikit menurun pada tahun 2019 pengeluaran perkapita penduduk menjadi Rp. 906.635,00, lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi Rp. 890.624,00 namun pada tahun 2021 mengalami *rebound* dan meningkat lagi menjadi Rp. 999.885,00 namun di tahun 2022 meningkat signifikan menjadi Rp. 1.239.309,00

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

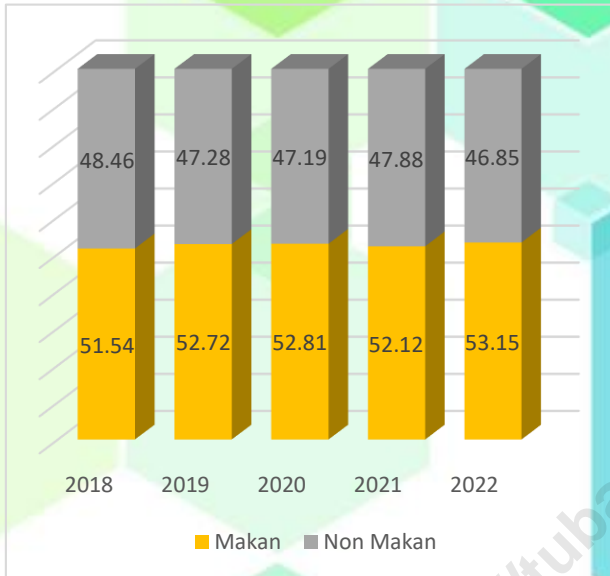
Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022 (Rp/Bulan)



Sumber :BPS, Susenas 2022

Menurut Hukum Engel / Engel Law Semakin tinggi pendapatan / kesejahteraan seseorang , maka proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan akan menurun, namun sebaliknya pengeluaran untuk non makanan proporsinya akan semakin meningkat.

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022



Sumber : BPS, Susenas 2022

Menurut data Susenas, pada tahun 2018-2022 persentase pengeluaran non makanan dan makanan bergerak fluktuatif. Walaupun secara garis besar pengeluaran makanan tetap memiliki persentase yang sedikit lebih besar dibanding pengeluaran bukan makanan. Seperti pada tahun 2022, persentase pengeluaran makanan sebesar 53,15 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Hal ini masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan non makanan yang hanya mencapai angka 46,85 persen.

Orientasi pengeluaran ini juga secara signifikan dipengaruhi oleh letak geografis rumah tangga yang bersangkutan, sehingga masyarakat perdesaan tentu lebih condong pada pengeluaran makanan, sedangkan masyarakat perkotaan akan lebih condong pada pengeluaran non makanan.

Perubahan harga-harga kebutuhan di Kabupaten Tuban di tunjukkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK). Namun dikarenakan mulai tahun 2015 tidak ada program pengukuran IHK khusus untuk Kabupaten Tuban maka data pengukuran IHK untuk tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 menggunakan angka “sister city” turunan dari Kota Kediri.

Laju Inflasi kumulatif selama tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan bila dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 1,64 persen menjadi 5,76 persen atau mengalami peningkatan sebesar 4,12 persen.

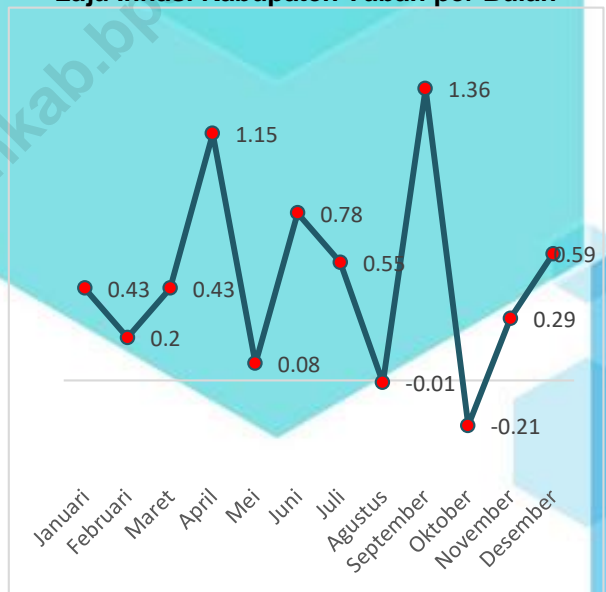
Laju Inflasi di Kabupaten Tuban selama tahun 2022 tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 1,36 persen. Sedangkan inflasi terendah (deflasi tertinggi) terjadi di bulan Oktober yaitu sebesar -0,21 persen.

Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kabupaten Tuban Tahun 2019-2022

Wilayah	Laju Inflasi Kumulatif			
	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Tuban	1,83	1,93	1,64	5,76
Jawa Timur	2,12	1,44	2,45	6,52
Nasional	2,72	1,68	1,87	5,51

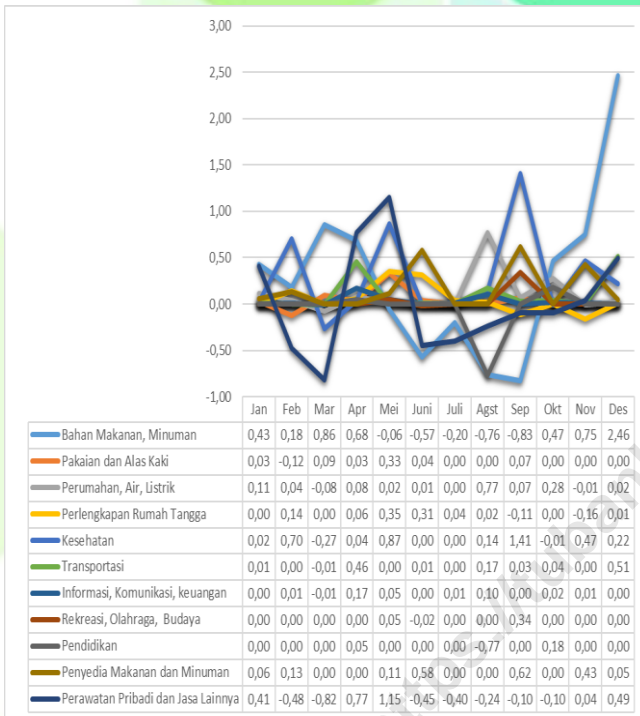
Sumber : Indeks Harga Konsumen Kabupaten Tuban Tahun 2022

Laju Inflasi Kabupaten Tuban per Bulan



Sumber : Indeks Harga Konsumen Kabupaten Tuban Tahun 2022

Laju Inflasi per Kelompok Kabupaten Tuban Tahun 2022



Sumber : Indeks Harga Konsumen Kabupaten Tuban Tahun 2022

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, maka selama tahun 2022 kenaikan inflasi terbesar adalah kelompok Bahan Makanan, minuman dan tembakau, bahkan sempat mencapai 2,46 persen pada bulan Desember 2022. Dan jika diperbandingkan dengan kelompok pengeluaran lainnya, kelompok bahan makanan memiliki share/peranan yang paling besar. Kemudian terdapat penurunan cukup dalam pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada bulan Maret 2022 yaitu mencapai -0,82 persen.

Secara umum laju inflasi kumulatif Kabupaten Tuban (sister city Kota Kediri) berada dibawah laju inflasi kumulatif Jawa Timur dan angka nasional.

Geliat pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor perekonomian mulai dapat dirasakan di tahun 2022 ini, setelah tahun sebelumnya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang membatasi setiap gerak dan aktivitas masyarakat menjadi salah satu pemicu dan berdampak secara langsung terhadap lesunya perekonomian daerah. Salah satu pembatasan tersebut berdampak terhadap menurunnya produksi juga menurunnya permintaan di pasaran, sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap pergerakan perekonomian.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban tahun 2022 sebesar 8,88% naik sebesar 5,88% poin dari kondisi tahun sebelumnya.

Perkembangan angka PDRB maupun PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi sebagaimana terlihat pada tabel 17.1. Untuk PDRB ADHB metode perhitungannya mempertimbangkan faktor inflasi /kenaikan harga, sedangkan ADHK benar-benar sudah bebas dari pengaruh inflasi harga.

Tabel 17.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Tuban Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019*	2020	2021*	2022**
PDRB ADHB (Juta rupiah)	60.739,05	64.992,76	62.323,09	65.911,73	75.187,65
PDRB ADHK (Juta Rupiah)	43.139,63	45.356,09	42.705,01	43.984,69	47.890,26
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,17	5,14	-5,85	3,00	8,88
Inflasi	1,97	1,83	1,93	1,64	5,76

Ket: *) Angka Sementara ***) Angka Sangat Sementara
 Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2018-2022

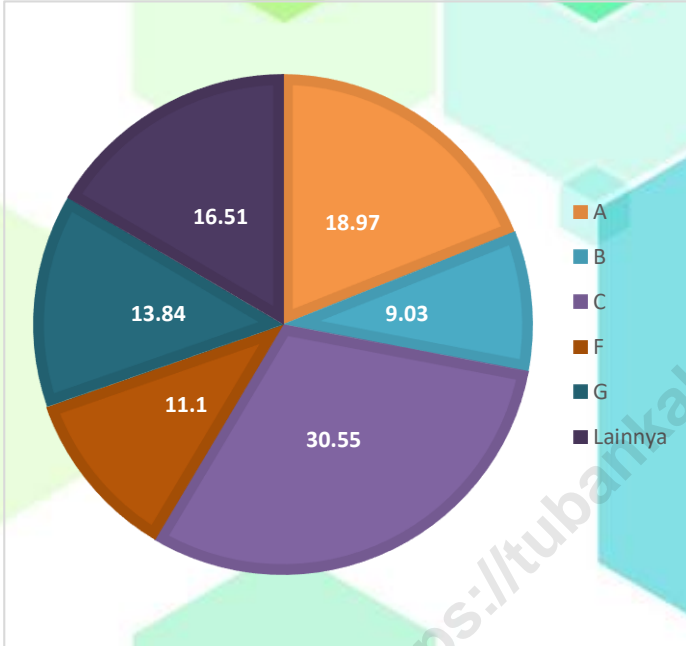
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tuban Tahun 2018 – 2022



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2018-2022



Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kabupaten Tuban 2022



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2022

Jika dilihat dari peranan masing-masing kategori dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban (ADHB), peranan terbesar berada di lapangan usaha kategori industri pengolahan yaitu sebesar 30,55 persen. Di tempat kedua, ada lapangan usaha kategori pertanian yang memberikan sumbangsih sebesar 18,97 persen.

Sedangkan peranan terbesar ketiga adalah lapangan usaha kategori Perdagangan Besar dan Eceran yang memberikan kontribusi sebesar 13,84 persen. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan peranan paling kecil adalah kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang yaitu sebesar 0,06 persen dan kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 0,10 persen.



Menurut Anwar (2005), pembangunan wilayah suatu daerah bisa jadi dipengaruhi pembangunan wilayah di sekitarnya. Dalam hal ini ingin dilihat posisi Kabupaten Tuban dibandingkan dua kabupaten terdekatnya yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, dimana ketiganya merupakan wilayah eks Karesidenan Bojonegoro.

Indikator kemajuan pembangunan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Bojonegoro ditunjukkan antara lain oleh variabel makro ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban adalah 8,88 persen (lihat tabel 18.1), menempatkannya menjadi wilayah yang memiliki PE tertinggi diantara kabupaten lain di eks wilayah Karesidenan Bojonegoro.

Tabel 18.1 Indikator Sosial Ekonomi di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2022

Kabupaten	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)	PE (Persen)	IPM
Bojonegoro	100.492,9	-6,16	70,12
Tuban	75.187,7	8,88	69,67
Lamongan	45.441,1	5,56	74,02

Sumber : BPS

Jika dilihat dari besaran PDRB ADHBnya, Tuban adalah kabupaten yang memiliki besaran terbesar kedua dari Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan.

Sedangkan untuk data IPM tahun 2022 untuk kabupaten Tuban menempati nilai terendah diantara dua kabupaten lain, dengan nilai IPM 69,67 sedang kabupaten Bojonegoro 74,02 dan Lamongan 70,12. Namun kabupaten Tuban masih sama-sama dalam kategori IPM sedang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**

BPS-Statistics of Tuban Regency

Jalan Raya Manunggal No. 8, Telp. (0356) 321974

e-mail: bp3523@bps.go.id



Menurut Anwar (2005), pembangunan wilayah suatu daerah bisa jadi dipengaruhi pembangunan wilayah di sekitarnya. Dalam hal ini ingin dilihat posisi Kabupaten Tuban dibandingkan dua kabupaten terdekatnya yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, dimana ketiganya merupakan wilayah eks Karesidenan Bojonegoro.

Indikator kemajuan pembangunan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Bojonegoro ditunjukkan antara lain oleh variabel makro ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban adalah 8,88 persen (lihat tabel 18.1), menempatkannya menjadi wilayah yang memiliki PE tertinggi diantara kabupaten lain di eks wilayah Karesidenan Bojonegoro.

Tabel 18.1 Indikator Sosial Ekonomi di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2022

Kabupaten	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)	PE (Persen)	IPM
Bojonegoro	100.492,9	-6,16	70,12
Tuban	75.187,7	8,88	69,67
Lamongan	45.441,1	5,56	74,02

Sumber : BPS

Jika dilihat dari besaran PDRB ADHBnya, Tuban adalah kabupaten yang memiliki besaran terbesar kedua setelah Kabupaten Bojonegoro diikuti oleh Kabupaten Lamongan.

Sedangkan untuk data IPM tahun 2022 untuk kabupaten Tuban menempati nilai terendah diantara dua kabupaten lain, dengan nilai IPM 69,67 sedang kabupaten Bojonegoro 74,02 dan Lamongan 70,12. Namun kabupaten Tuban masih sama-sama dalam kategori IPM sedang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TUBAN**

BPS-Statistics of Tuban Regency

Jalan Raya Manunggal No. 8, Telp. (0356) 321974

e-mail: bp3523@bps.go.id